

## ABSTRAK

*Personal hygiene* adalah salah satu faktor penting yang berperan dalam kejadian skabies, terutama di lingkungan pondok pesantren. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan santri tentang *personal hygiene* dengan *personal hygiene* santri penderita skabies.

Penelitian ini bersifat analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya 35 responden penderita skabies di pondok pesantren Al- Amanah. Besar sampel sebagian responden penderita skabies berjumlah 32 responden, tehnik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Variabel independennya tingkat pengetahuan, sedangkan variabel dependennya *personal hygiene*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan *checklist* diolah dengan uji *rank spearman* tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian sebagian besar (53%) mempunyai *personal hygiene* baik. Sedangkan sebagian besar (53,3%) mempunyai *personal hygiene* kurang. Hasil *uji-square* didapatkan  $P = 0,001, \alpha = 0,05$  artinya ada hubungan tingkat pengetahuan dengan *personal hygiene* responden penderita skabies di pondok pesantren Al-Amanah Junwangi Sidoarjo.

Simpulan didapatkan bahwa semakin baik pengetahuan santri tentang *personal hygiene*, maka semakin baik *personal hygiene* responden skabies, diharapkan kepada santri dan pengurus pondok pesantren untuk memperhatikan *personal hygiene* dan lingkungan sekitar agar dapat mencegah dan mengurangi kejadian skabies di pondok pesantren.

Kata kunci : tingkat pengetahuan, *personal hygiene*